

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi fokus penelitian atau materi yang sedang diselidiki. Dalam konteks penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang tengah diobservasi (Ansori, 2020:114). Dari Kholid Albar, S.E.I. & Umami Kulsum, S.E.I., (2021:57) Objek penelitian adalah masalah yang sedang diselidiki. Fitrah & Luthfiyah, (2018) Objek adalah materi yang menjadi subjek dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan banyaknya pengertian maka dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2022. Variabel yang bersifat independen dalam studi ini adalah *Good Corporate Governance*, yang disimbolkan sebagai X1, serta *Intellectual Capital*, yang disimbolkan sebagai X2. Sementara variabel yang bersifat dependen adalah kinerja perusahaan (Y), yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor X1 dan X2.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang digunakan untuk memilih sumber daya dan data yang akan digunakan dalam pemrosesan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain juga mencakup kerangka kerja yang merinci hubungan antara variabel yang terkait dalam studi tersebut. Selain itu, desain juga mencakup metode, yang merupakan panduan atau blueprint yang menggambarkan prosedur secara garis besar mulai dari perumusan hipotesis hingga analisis data (Abdullah, 2015). Penelitian ini mengevaluasi permasalahan yang akan diteliti, peneliti membagi masalah menjadi berbagai variabel, dan setiap variabel diberikan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau aspek masalah yang sedang diteliti sehingga dengan begitu peneliti ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana metode ini melakukan pendekatan penelitian yang menggunakan alat statistik untuk

mengolah data, sehingga data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif sangat menitikberatkan pada pencapaian hasil yang objektif. Melalui penggunaan kuesioner atau berasal dari data sekunder, data dapat diperoleh dengan cara yang obyektif, dan kemudian diuji menggunakan proses validitas dan reliabilitas (Sahir, 2022:13).

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian adalah suatu elemen yang mencakup sifat, nilai, atau sikap dari individu, kelompok, objek, atau peristiwa yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki hubungannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan temuan dari penelitian (Sugiyono, 2019). Berikut variabel yang telah dipilih oleh peneliti dengan menyesuaikan permasalahan:

1. Variabel Bebas

Sahir, (2022:16) Variabel bebas adalah variabel independen yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lainnya; ini adalah faktor yang menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam kerangka model struktural, variabel bebas juga disebut sebagai variabel endogen. Penelitian ini variabel bebas ialah *good corporate governance* dan *intellectual capital*

Good Corporate Governance

Variabel *Good Corporate Governance* adalah serangkaian aturan yang mengendalikan, mengelola, dan mengawasi operasi suatu perusahaan dengan tujuan memberikan nilai tambah, serta menunjukkan perhatian kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, kreditor, dan komunitas sekitar, dengan tujuan menciptakan lingkungan manajemen yang bersih, jelas, dan profesional. Adapun *good corporate governance* diukur menggunakan indeks gcg yaitu Kepemilikan Manajerial.

Kepemilikan Manajerial

Triastuty dan Riduwan pada tahun 2017 dalam penelitian Sari & Riduwan, (2022) Kepemilikan manajerial adalah persentase total saham yang

dimiliki secara langsung oleh anggota manajemen yang masih aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, seperti komisaris dan direksi. Kepemilikan manajerial dapat dihitung menggunakan rumus yang digunakan Sari & Riduwan, (2022) oleh seperti yang berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham komisaris dan direksi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

2. Variabel Mediasi/*Intervening* (M)

Menurut Dr. Nisma Iriani, SE., M.Si., (2022:76) Variabel mediasi adalah jenis variabel yang berperan dalam mempengaruhi hubungan tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel mediasi berfungsi sebagai penghubung antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak secara langsung memengaruhi atau menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini *intellectual capital* sebagai variabel mediasi.

Intellectual Capital

Mariyantini 2018 dalam penelitian Padang dkk., (2023) VAIC adalah metode yang cocok untuk menilai modal intelektual karena mengandalkan data akuntansi yang dapat diamati dan diverifikasi. Dalam penelitian ini, modal intelektual (IC) diukur dengan menggunakan *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh (Ulum dkk., 2014). Prosedur yang dibutuhkan untuk menghitung M-VAIC™ adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Value Added* VA (Nilai Tambah)

$$VA = OP + EC + D + A$$

OP = Laba operasional; EC = biaya karyawan; D = penyusutan; A = amortisasi.

2. Menghitung *Human Capital Efficiency* (HCE)

$$HCE = VA/HC$$

HCE = *Human Capital Efficiency*

VA = nilai tambah bagi perusahaan

HC = *Human Capital*, meliputi beban gaji, kompensasi, tunjangan, pelatihan pengembangan pegawai, serta pengeluaran lain dalam rangka menjaga kinerja pegawai dalam perusahaan

3. Menghitung *Structural Capital Efficiency* (SCE)

$$SCE = SC/VA$$

SCE = *Structural Capital Efficiency*

SC = *Structural Capital* (VA – HC)

VA = *Value Added*

4. Menghitung *Relational Capital Efficiency* (RCE)

$$RCE = RC/VA$$

RCE = *Relational Capital Efficiency*

RC = Modal Relasional: biaya pemasaran

VA = nilai tambah

5. Menghitung *Intellectual Capital Efficiency* (ICE)

$$ICE = HCE + SCE$$

ICE = koefisien efisiensi modal intelektual

HCE = koefisien efisiensi modal manusia

SCE = koefisien efisiensi modal structural

6. Menghitung *Capital Employed Efficiency* (CEE)

Muhamad Barkah, 2025

Pengaruh Good Corporate Governance & Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Kinerja Perusahaan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$CEE = VA/CE$$

CEE = koefisien efisiensi penggunaan modal

VA = nilai tambah

CE = nilai buku dari aset bersih perusahaan (Total Aset – Total Liabilitas)

7. Menghitung *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (M-VAIC™).

$$VAIC = ICE + CEE$$

Atau

$$M-VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$$

3. Variabel Terikat

Menurut Sahir, (2022:17) Variabel terikat adalah variabel dependen, yang berarti variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat adalah hasil dari variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan yang menjadi variabel terikat

Kinerja Perusahaan

Aprila & Suryandari, (2022) kinerja perusahaan adalah aspek pokok yang dipertimbangkan oleh investor ketika mereka menilai suatu perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang cerdas saat memutuskan untuk menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan tersebut. (Desy, 2022) menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas adalah sebuah indikator penting dalam mengevaluasi situasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dalam struktur pendanaannya. Pemberi utang dan investor lebih cenderung memilih perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio*

yang lebih rendah. Dengan alat ukur *Debt-to-Equity Ratio* (DER) maka akan mengetahui jika hasil dari *Debt-to-Equity Ratio* (DER) semakin kecil persentase ukurannya maka semakin rendah tingkat fleksibilitas keuangan suatu perusahaan dan jika semakin besar ukurannya kemungkinan perusahaan akan menghadapi masalah finansial di masa depan (Azzahra, 2021). Dr. Kasmir, 2016 dalam penelitian Azzahra, (2021) menyatakan rasio solvabilitas memiliki pedoman industri yang spesifik yaitu sebesar *Debt to Equity Ratio* 90%, Jika perusahaan memiliki rasio yang jauh dari rata standar industri, itu dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesulitan dalam mengelola kinerja keuangannya.

Menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{DER} = \text{Liabilitas} / \text{Ekuitas}$$

$$\text{DER} = \text{Debt to Equity Ratio}$$

$$\text{Liabilitas} = \text{Total Liabilitas}$$

$$\text{Ekuitas} = \text{Aset} - \text{Liabilitas}$$

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	Menurut Sofyan, (2021) <i>good corporate governance</i> adalah serangkaian aturan yang mengendalikan, mengelola, dan mengawasi operasi suatu perusahaan dengan tujuan memberikan nilai tambah, serta menunjukkan perhatian kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, kreditor, dan komunitas sekitar, dengan tujuan menciptakan lingkungan manajemen yang bersih, jelas, dan profesional.	$KM = \frac{\text{Jumlah saham komisaris dan direksi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Persentase total saham yang dimiliki secara langsung oleh anggota manajemen yang masih aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, seperti komisaris dan direksi	Ratio
<i>Intellectual Capital</i> (M)	Modal intelektual merupakan pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud perusahaan yang dapat	$M\text{-}VAIC = HCE + SCE + RCE + CEE$	Tingkat efisiensi atas human capital terhadap nilai tambah	Ratio

	mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing (Puspita & Wahyudi, 2021).		Tingkat efisiensi atas structural capital terhadap nilai tambah	Ratio
			Tingkat efisiensi atas relational capital terhadap nilai tambah	Ratio
			Tingkat efisiensi atas physical capital/capital employed terhadap nilai tambah	Ratio
Kinerja Perusahaan(Y)	kinerja perusahaan adalah aspek pokok yang dipertimbangkan oleh investor ketika mereka menilai suatu perusahaan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang cerdas saat memutuskan untuk menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan tersebut. (Aprila & Suryandari, 2022)	DER = Liabilitas/Ekuitas	Mencerminakan kondisi utang perusahaan	Ratio

3.3 *Populasi dan Sampel Penelitian*

3.3.1 *Populasi*

Menurut Andriani dkk., (2017:4.1) Populasi adalah kumpulan lengkap dari unit atau individu yang memiliki karakteristik yang ingin diketahui. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2022.

3.3.2 *Sampel Penelitian*

Menurut Andriani dkk., (2017:4.2) Sampel adalah sekelompok anggota populasi yang memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian; dengan kata lain, sampel adalah kumpulan bagian dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang dimana sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh termasuk kedalam *nonprobability sampling*, Menurut Sugiyono, (2017:141) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berikut tabel sampel penelitian:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3	BIRD	Blue Bird Tbk.
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
7	DEAL	Dewata Freightinternational Tb
8	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purn
9	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk.
11	HAIS	Hasnur Internasional Shipping
12	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
14	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
16	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.
17	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semest
18	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk.
19	LOPI	Logisticsplus International Tb
20	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
21	MIRA	Mitra International Resources
22	MITI	Mitra Investindo Tbk.
23	MPXL	MPX Logistics International Tb
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
25	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
26	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
27	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk.
28	SAFE	Steady Safe Tbk
29	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
30	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
32	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
33	TMAS	Temas Tbk.
34	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
35	TRJA	Transkon Jaya Tbk.
36	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
37	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 37 perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 4 tahun, mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Dengan demikian, total sampel yang digunakan adalah 148 (37 dikalikan dengan 4 tahun periode pengamatan).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan data penelitian yang bersifat sekunder. Data sekunder, sesuai dengan definisi Sugiyono, (2019:159) adalah data yang telah diolah sebelumnya oleh pihak sumber data dan dapat diakses melalui perantara pihak ketiga atau dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan tahunan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2019 hingga 2022. Data tersebut diperoleh dari situs idx.co.id serta situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi subjek penelitian.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2017:253), analisis data adalah suatu proses yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan pengolahan data secara terstruktur yang berasal dari hasil observasi lapangan, wawancara, atau metode lainnya. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyajikan data dengan cara yang mudah dimengerti dan memungkinkan hasil analisis tersebut dapat disampaikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yang cocok untuk data berjenis kuantitatif.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif, sesuai dengan Sugiyono (2012) didalam buku Sahir, (2022:38), adalah salah satu pendekatan dalam menganalisis data yang bertujuan menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum. Dalam teknik ini, fokusnya adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan nilai dari variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian. Melalui analisis deskriptif ini, akan diperoleh gambaran awal tentang karakteristik setiap variabel yang ada dalam penelitian. Variabel penelitian yaitu

pengaruh *good corporate governance*, pengaruh *intellectual capital*, dan kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

3.5.2 *Partial Least Square (PLS)*

Menurut Ghazali, (2019) PLS (Partial Least Squares) adalah salah satu metode alternatif untuk mengestimasi model dalam kerangka Structural Equation Modeling (SEM). PLS bertujuan untuk mengatasi keterbatasan metode SEM, yang membutuhkan data dalam jumlah besar, tidak boleh memiliki data yang hilang, harus memenuhi asumsi distribusi normal, dan tidak boleh ada multikolinieritas. PLS, di sisi lain, merupakan metode analisis yang sangat kuat karena tidak terlalu bergantung pada asumsi-asumsi tersebut. Misalnya, sampel penelitian dalam PLS tidak harus besar, sehingga memungkinkan penggunaan sampel kecil, dan data tidak harus memenuhi persyaratan distribusi normal.

Analisis data menggunakan PLS melibatkan dua model menurut Ghazali (2019), yaitu pengujian outer model dan pengujian inner model:

3.5.2.1 *Outer Model (Model Pengukuran)*

Outer model atau model pengukuran menjelaskan bagaimana setiap blok indikator terhubung dengan variabel laten mereka. Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi menggunakan Uji Validitas (Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan) dari indikator dan Uji Keandalan (Reliabilitas Konstruk) untuk blok indikator. Validitas konvergen, yang pertama, melibatkan korelasi antara indikator dan konstruksinya. Indikator individu dianggap valid jika nilai korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,7. Validitas diskriminan, yang kedua, melibatkan evaluasi validitas diskriminan pada model pengukuran dengan indikator reflektif yang dianalisis berdasarkan nilai silang pengukuran konstruk.

3.5.2.2 *Inner Model (Model Struktural)*

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten, dan dikenal sebagai model struktural. Inner model digunakan untuk menentukan

spesifikasi hubungan antara konstruk laten yang satu dengan yang lain. Nilai R-square dan Q-square digunakan untuk menilai sejauh mana variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi digunakan untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

3.6 Rancangan Uji Hipotesis

Mustofa, (2013:1) hipotesis merupakan dugaan awal tentang data yang akan diperoleh sebelum melakukan penelitian. Hipotesis ini perlu diuji untuk memastikan kebenarannya. Secara umum, dalam suatu penelitian, hipotesis yang dikeluarkan menguji apakah data yang peroleh memiliki kesamaan rata-rata dengan data lain atau apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara data tersebut dengan data lainnya. Pengujian terhadap hipotesis atau dugaan tersebut akan menghasilkan keputusan akhir, yakni apakah menerima atau menolak hipotesis tersebut. Penelitian ini menggunakan angka yang berguna untuk menggambarkan koefisien korelasi dalam model regresi, koefisien jalur adalah suatu angka yang berguna untuk menggambarkan arah hubungan antar variabel, menunjukkan apakah hipotesis tertentu memiliki pengaruh positif atau negatif.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (path analysis), dimana metode ini mirip dengan koefisien korelasi dalam model regresi, koefisien jalur (*path coefficient*) adalah suatu angka yang berguna untuk menggambarkan arah hubungan antar variabel, menunjukkan apakah hipotesis tertentu memiliki pengaruh positif atau negatif. Koefisien jalur (*path coefficient*) memiliki nilai dalam rentang -1 hingga 1. Jika nilainya berada antara 0 dan 1, maka ini menunjukkan pengaruh positif, sedangkan jika nilainya berada antara -1 dan 0, maka ini menunjukkan pengaruh negatif. Signifikasi jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka pengaruh dianggap signifikan & Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka pengaruh dianggap tidak signifikan. Koefisien jalur mengungkapkan sejauh mana suatu variabel yang memengaruhi variabel yang dipengaruhi atau pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Maka rancangan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian 1: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan dan terhadap Kinerja Perusahaan

- a. H_{01} : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
- b. H_1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Hipotesis Penelitian 2: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan dan terhadap *Intellectual Capital*

- a. H_{02} : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intellectual Capital*.
- b. H_2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intellectual Capital*.

Hipotesis Penelitian 3: *Intellectual Capital* berpengaruh positif secara signifikan dan terhadap Kinerja Perusahaan

- a. H_{03} : *Intellectual Capital* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
- b. H_3 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Hipotesis Penelitian 4: *Good Corporate Governance* secara tidak langsung berpengaruh positif secara signifikan dan terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Intellectual Capital*

- a. H_{04} : *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Intellectual Capital* sebagai variabel mediasi.
- b. H_4 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan melalui *Intellectual Capital* sebagai variabel mediasi.